



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian sayuran sudah cukup lama dikenal dan dibudidayakan di Indonesia. Penanaman komoditas sayuran tersebar luas di berbagai daerah yang cocok agroklimatnya. Budidaya tanaman sayuran sangat penting untuk diusahakan, karena banyak sekali manfaat dengan mengkonsumsi sayuran. Tanaman sayuran banyak mengandung zat – zat yang dibutuhkan oleh tubuh manusia dan baik sekali untuk anak – anak dalam masa pertumbuhan, karena tanaman sayuran kaya akan vitamin A, B, C, protein, kalsium dan lain-lain. Kebutuhan akan tanaman sayuran semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan akan sayuran, terdapat berbagai kendala antara lain luas lahan untuk pertanian semakin sempit, dikarenakan banyaknya perubahan peruntukkan yakni dari areal untuk lahan pertanian beralih menjadi lahan pemukiman dan industri.

Keterbatasan lahan yang dimiliki petani menyebabkan petani harus memiliki beberapa alternatif usaha yang lebih menguntungkan, salah satunya adalah dari tanaman sayuran. Usaha tani sayuran memiliki keuntungan antara lain tanaman berumur pendek, sehingga dapat dilakukan dengan tumpangan sari atau tumpangan gilir, pemeliharaan dan perawatannya tidak sulit, serta modal tidak terlalu besar. Tanaman sayuran dapat tumbuh dan berkembang pada agroklimat tertentu, sehingga tanaman sayuran dapat diusahakan pada lahan dataran rendah hingga pada dataran tinggi.

Di Sumatera Selatan terdapat tiga kabupaten dan satu kota penghasil sayuran dataran tinggi. Daerah penghasil sayuran dataran tinggi tersebut adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan), Lahat, Muara Enim dan Kota Pagar Alam.

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi Sumatera Selatan. Tanaman sayuran yang diusahakan oleh petani tersebut ada banyak komoditas yang tersebar di setiap kabupaten dan kota, misalnya tanaman sayuran yang umum ditanam pada dataran tinggi seperti kentang, bawang daun,



kubis, sawi, wortel, dan tomat dan masih banyak yang lainnya sedangkan tanaman pada lahan dataran rendah yaitu kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, terong, buncis, mentimun, labu siam, kangkung dan bayam. Tingkat konsumsi masyarakat Sumatera Selatan akan komoditas sayuran cukup tinggi. Konsumsi per kapita masyarakat per tahun mencapai 63,83 kg hal ini merupakan salah satu peluang bagi pengembangan usahatani sayuran di Sumatera Selatan, karena jika ditotal kebutuhan konsumsi sayuran masyarakat Sumatera Selatan saja dengan jumlah penduduk sebanyak 6.756.000 jiwa maka dibutuhkan pasokan sebanyak 431.235,48 ton per tahun dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

Selama ini untuk mengetahui informasi penyebaran tanaman palawija dan hortikultura di Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan kurang begitu detail penjelasannya dikarenakan belum adanya sistem informasi untuk menjelaskan tentang penyebaran tanaman palawija dan hortikultura dan hasil rekapitulasi laporan Luas tanaman, Luas Panen, produksi yang dihasilkan setiap bulan secara detail di setiap kabupaten pertama data persebaran di setiap kabupaten dicatat di Microsoft Excel yang akan dicetak ataupun dikirim ke Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. Sebelum meminta data informasi berupa data laporan rekapitulasi setiap kabupaten maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan harus mengirimkan surat permintaan data terlebih dahulu kepada setiap kabupaten. Jika surat permintaan data disetujui, maka data akan dikirim ke Dinas Pertanian Sumatera Selatan. Setelah itu dari data laporan rekapitulasi tanaman palawija dan hortikultura yang didapatkan setiap kabupaten maka Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan akan menyeleksi setiap kabupaten yang akan diberikan bantuan berupa tanaman palawija dan hortikultur.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud ingin membuat suatu aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Penyebaran Tanaman Hortikultura dan Palawija serta Potensi Pengembangan Lahan pada Dinas Pertanian di Sumatera Selatan”**.



1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah “Bagaimana membuat Sistem Informasi Penyebaran Tanaman Hortikultura dan Palawija serta Potensi Pengembangan Lahan pada Dinas Pertanian di Sumatera Selatan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.”

1.3. Batasan Masalah

Agar penulis Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan dibatasi hanya pada hal – hal dibawah ini :

1. Sistem yang dibuat hanya digunakan untuk internal perusahaan yaitu bagian Administrasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan
2. Sistem ini hanya membahas tentang penyebaran tanaman Hortikultura dan Palawija di setiap kabupaten, luas tanaman, laporan rekapitulasi setiap bulannya.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan suatu sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pertanian Tanaman Palawija dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan
Mendapatkan suatu sistem informasi untuk menjelaskan penyebaran tanaman palawija dan hortikultura serta Potensi Pengembangan Lahan secara detail di provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



3. Bagi Penulis

Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta memenuhi salah satu mata kuliah guna menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Membantu dalam memberikan suatu informasi tentang penyebaran tanaman palawija dan hortikultura serta Potensi Pengembangan Lahan secara detail dan lengkap pada Dinas Pertanian Tanaman Palawija dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan
2. Mengembangkan wawasan berfikir dan ilmu pengetahuan mahasiswa yang diperoleh selama menjalankan proses perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada Jurusan Manajemen Informatika.
3. Sebagai bahan panduan dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terutama Jurusan Manajemen Informatika pada tahun berikutnya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Palawija dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan, yang beralamat di jalan Kapten P. Tendean No 1056 Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:25) menyatakan, “Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan”. Adapun metode yang digunakan dalam menyelesaikan Laporan Akhir (LA) di Dinas Pertanian Tanaman Palawija dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai berikut:



1. Metode *Observasi* (Studi Lapangan)

Penulis melakukan observasi ke kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di jalan Kapten P. Tendean No.1056 Palembang, Sumatera Selatan

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Kabid Sarana dan Prasarana terkait dengan pembuatan Sistem Informasi Persebaran Tanaman Palawija dan Hortikultura untuk mendapatkan data berupa rekapitulasi laporan tanaman palawija dan hortikultura.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima Bab. Secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan menjelaskan teori umum, yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan di buat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Dinas Pertanian Tanaman Palawija dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Dinas Pertanian Tanaman Palawija dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dan alur sistem yang sedang berjalan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui suatu sistem informasi penyebaran tanaman palawija dan hortikultura pada Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.